

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Manusia adalah makhluk sosial yang membutuhkan orang lain dalam memenuhi kebutuhannya. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, individu dituntut untuk lebih meningkatkan kinerjanya agar segala kebutuhannya dapat terpenuhi tingkat social di masyarakat lebih tinggi.¹ Menurut para ahli kerohanian Islam memandang manusia bukan sekedar makhluk lahir yang berakal, tetapi manusia merupakan seorang hamba Allah ta'ala yang mempunyai dua dimensi, yaitu lahiriah dan batiniah .

Dimensi lahiriah terkait dengan kebutuhan duniawi seperti sandang, pangan, dan papan dimana disetiap aspeknya senantiasa dipengaruhi oleh perkembangan teknologi. Sedangkan dimensi batiniah bersifat abstrak karena berhubungan dengan ketenangan jiwa yang disebabkan oleh interaksi antara manusia dengan Allah, serta interaksi antara sesama manusia. Dimensi lahiriah dan batiniah merupakan sebuah kesatuan dalam diri manusia yang saling berkaitan satu sama lain. Oleh karena itu dibutuhkan keseimbangan antara keduanya untuk mencapai manusia yang sehat jasmaniah dan rohaniyah.²

Menurut Jalaludin yang mengutip pendapat Zakiyah Darajat bahwa pada diri manusia itu terdapat kebutuhan pokok. Beliau mengemukakan, selain kebutuhan jasmani dan kebutuhan rohani, manusia pun mempunyai suatu keutuhan akan

¹Hamdani Bakran Adz-Dzaky, *Konseling dan Psikoterapi Islam*, (Yogyakarta: Fajar Pusaka Baru,2002), 13.

²Zakiah Darajat, *Kesehatan Mental*, (Jakarta: PT Gunung Agung, 2001), 4.

adanya kebutuhan akan keseimbangan dalam kehidupan jiwanya agar tidak mengalami tekanan. Unsur-unsur kebutuhannya yaitu kebutuhan akan kasih sayang kebutuhan akan rasa aman, kebutuhan akan rasa bebas , kebutuhan akan rasa sukses , kebutuhan akan rasa ingin tahu.³

Setiap manusia tentu menginginkan kebahagiaan dan yang terbaik dalam hidupnya, secara naluri wajar bahwa kebutuhan manusia beranekaragam seperti kebutuhan rasa saling sayang menyayangi, kebutuhan rasa aman, kebutuhan rasa sukses dan kerja keras yang dilakukan, kebutuhan rasa bebas, kebutuhan rasa ingin tahu dengan banyak belajar. Meski kadang pada kenyataannya tidak jarang manusia gagal mencapai kebutuhan tersebut. Kurangnya rasa bersyukur atau pemberian sang pencipta serta sifat manusia yang selalu merasa kurang membuat manusia frustrasi dan salah arah. Hal tersebut dapat memicu terjadinya gejala skizofrenia merupakan salah satu gangguan mental yang sangat berat yang dapat mempengaruhi kemampuan pikir, perasaan , dan perilaku individu, orang skizofrenia dapat melihat dunia dengan cara yang berbeda disekitar mereka.

Gejala-gejala yang dialami pada gangguan skizofrenia menimbulkan berat dalam kemampuan individu berfikir dan memecahkan masalah, kehidupan afek, dan gangguan relasi social, akibatnya penderita skizofrenia mengalami penurunan fungsi ataupun tidak mampu menjalani hidup, terhambat produktivitasnya, dan nyaris terputus relasinya dengan orang lain.⁴

Skizofrenia tidak hanya menjadi gangguan yang banyak dialami, gangguan ini adalah salah satu

³Jalaludin, *Psikologi agama*, (Jakarta: Rajawali Pers,2015), 53.

⁴Nurul Tamara Gustiani, "Holding Environment Dan Centered Relating AntarIbu dan Penderita Skizofrenia", (Semarang:UNNES).

gangguan jiwa dengan output kesembuhan yang kurang begitu baik, sampai saat ini masih banyak orang yang kebingungan dan belum memahami masalah-masalah terkait gangguan jiwa. Banyak kasus gangguan jiwa yang masih dipandang sebagai masalah gangguan nonmedis yang membutuhkan perawatan nonmedis. Orang mungkin masih memandang masalah kejiwaan seperti skizofrenia sebagai masalah yang berhubungan dengan mistis, Hal ini memperburuk keadaan pasien dan perkembangan gangguan menjadi semakin banyak, akan tetapi pengetahuan mengenai skizofrenia bagi masyarakat sangat kurang sehingga terhambat upaya penyembuhan bagi pasien skizofrenia.⁵

Pengaruh dari penyakit skizofrenia dengan gangguan halusinasi, pasien mengalami gejala halusinasi dapat mengakibatkan seseorang mengalami ketidak mampuan untuk berkomunikasi atau mengenali realitas yang menimbulkan kesukaran dalam kemampuan seseorang untuk berperan sebagaimana mestinya dalam kehidupan sehari-hari. Skizofrenia halusinasi sulit diterima dengan masyarakat dikarenakan perilaku individu tidak sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku, individu akan di pandang negative oleh lingkungan, dikarenakan lingkungan masih belum terbiasa oleh kondisi yang terjadi pada individu yang mengalami skizofrenia dengan gangguan halusinasi.⁶

Proses penyembuhan pasien skizofrenia dengan gangguan-gangguan seperti halusinasi dan kecemasan tinggi dapat dilakukan dengan mengontrol stres fisik dan mental dengan

⁵Hasil Observasi dan pengamatan secara langsung pada kondisi kejiwaan pasien gangguan skizofrenia di Yayasan Jalma Sehat Desa Bulungkulon Kecamatan Jekulo KABUPATEN Kudus.

⁶C.George Boereeterj Helmi J.Fauzi, *General Psychology*, 456-462.

menggunakan pendekatan sholat. Pendekatan Sholat adalah Metode pembersihan hati melalui teknik islami dengan sasaran untuk mewujudkan jiwa dan hati yang sehat. Menurut Dadang Ahmad Fajar, M.Ag. dalam bukunya *Epistemologi Doa* mengungkapkan bahwa Membaca sholat adalah menunaikan ibadah kepada Allah dan berdoa serta memohon kepada Allah.⁷

Sholat juga sebagai sarana untuk menambah keimanan kepada Allah Swt dan Cinta kepada Nabi Muhammad Saw, Serta mengetahui tentang sunah-sunah Nabi Muhammad Saw agar pasien skizofrenia dapat mengamalkan apa yang telah diajarkan oleh Nabi Muhammad Saw kepada pasien skizofrenia untuk menjadi pribadi yang lebih baik. Sholat rutin dapat memberikan efek ketenangan dan memberikan rasa kenyamanan.⁸

Berdasarkan hasil wawancara kepada Bapak Agus Salim selaku pembimbing rohani pasien skizofrenia yang ada di Panti Rehabilitasi Jalma Sehat di Desa BulungKulon, tempat tersebut merupakan salah satu yayasan yang dijadikan sebagai rehabilitasi penderita gangguan jiwa dan cacat mental, di tempat ini ada sekitar 105 laki-laki dan perempuan pasien gangguan mental, yang terdiri dari 80 pasien skizofrenia dan 25 pasien stres. Sehingga kebanyakan gejala yang dialami pasien skizofrenia di panti rehabilitasi jalma sehat Bulungkulon kebanyakan gejala yang dialami yaitu banyak fikiran karena masalah yang dialami, kurangnya kasih sayang dari orangtua, kuraya hubungan social dengan orang lain, sering merasa

⁷Dadang Ahmad Fajar, *Epistemologi Doa Meluruskan Memahami dan Mengamalkan*, (Bandung:NUANSA, 2011),165-166.

⁸Agus Salim, Wawancara oleh pembimbing agama, Yayasan Jalma Sehat Desa Bulungkulon Kabupaten KudusKecamatan Jekulo, 02 Desember 2019.

ketakutan yang berlebihan, berperilaku tidak merasa tenang dan sering berhalusinasi seakan-akan didepanya ada makhluk gaib. Sehingga kebanyakan Gejala-gejala pasien skizofrenia di panti jalma Sehat Desa Bulungkulon yaitu sering mengalami kecemasan dan berhalusinasi yang tinggi, merasa ketakutan yang berlebihan sehingga berperilaku merasa tidak tenang, dan pernah mengalami pengalaman traumatis sehingga merasa punya kekuatan otot yang berlebihan.

Adapun dalam penyembuhan pasien skizofrenia di Yayasan Jalma Sehat Bulungkulon melalui proses bimbingan rohani melalui Terapi Qolbu yang dibimbing oleh Pak Agus Salim. Terapi Qolbu yang dibimbing oleh beliau melalui pengobatan yang bernuansa Islami dengan sasaran mewujudkan manusia yang berjiwa sehat . Orang yang terganggu jiwanya dapat dibantu melalui layanan Terapi Qolbu yaitu dengan mendudukan semua persoalan yang dihadapinya pada tempatnya sehingga ia dapat mengukur dirinya dimana posisinya dapat merencanakan sesuatu untuk meluruskan yang tidak benar, dan mengharapkan ampunan serta petunjuk Allah, dengan sentuhan Qolbu ini memiliki faidah yang sangat besar, sehingga mampu, menciptakan rasa tenang dan tentram dalam jiwa, menghilangkan prasaan berdosa pada diri seseorang, menyingkirkan prasaan takut, gelisah, dan rasa cemas.⁹ Maka dari itu sholawat yang diamalkan pasien skizofrenia adalah sholawat Thibbil Qulub yang merupakan amalan yang diyakini sebagai do'a agar diberi kesehatan dan dijauhkan dari penyakit hati bertujuan untuk menenangkan hati dan fikiran

⁹Agus Salim, Wawancara Oleh Penulis, Yayasan Jalma Sehat Desa Bulungkulon Kabupaten Kudus Kecamatan Jekulo,17 Desember 2019.

Sholawat Thibbil Qulub adalah Sholawat Thibbiyah yang terkenal dan memiliki kelebihan sebagai penawar atau obat, karena dalam bacaan tersebut terdapat kandungan tawasul kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW, Yang mana diumpamakan sebagai keafitan sehat jasmani dan rohani bagi segala tubuh dan segala penawarnya, cahaya bagi segala mata dan sinarnya, makanan dan santapan bagi segala ruh.¹⁰ Thibbil Qulub dikhususkan untuk mengobati dan menyembuhkan berbagai macam penyakit, baik dhohir atau badaniyah maupun batin atau hati, sholawat juga sebagai sarana untuk menambah keimanan agar pasien skizofrenia dapat mengamalkan apa yang telah diajarkan oleh Nabi Muhammad Saw kepada pasien skizofrenia untuk menjadi pribadi yang lebih baik. Sholawat rutin dapat memberi efek ketenangan dan memberi rasa kenyamanan.

kegiatan bimbingan kerohanian di panti jalma Sehat Desa Bulungkulon menggunakan pendekatan terapi qolbu ini diharapkan mampu, menciptakan rasa tenang dan tentram dalam jiwa, menghilangkan prasaan berdosa pada diri seseorang, menyingkirkan prasaan takut, gelisah, dan rasa cemas kepada semua pasiean yang di panti jalma Sehat khususnya pasien skizofrenia.

Sehingga timbulah permasalahan penting yang menarik untuk penulis teliti, dengan judul Terapi Qolbu Pasien Skizofrenia Melalui Bacaan Sholawat Thibbil Qulub Di Panti Rehabilitasi Jalma Sehat Kudus.

¹⁰Ahmad Aniz Kurniawan, *SHOLAWATE SYEKHER Berkat Sholawat Maksiat Minggat*, (Kediri: Isyfa'lana, 2013), 11-12.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan batasan penelitian. Maka dalam penelitian ini agar tidak melebar, peneliti memfokuskan penelitiannya pada gejala-gejala dialami pasien skizofrenia, dan Terapi Qolbu pada pasien skizofrenia dipanti Rehabilitasi jalma sehat.

C. Rumusan Masalah

Dari hasil uraian di atas fokus penelitian tersebut memunculkan rumusan masalah yang akan di jelaskan dalam penelitian dengan varian problem yang dialami dan dihadapi yang nantinya menyerang pada proses berfikir seseorang yang menyebabkan gangguan skizofrenia. Adapun rumusan masalah penelitian ini yaitu:

1. Apa gejala-gejala yang dialami pasien skizofrenia di panti rehabilitasi jalma sehat ?
2. Bagaimana pengelompokan pasien skizofrenia di panti rehabilitasi jalma sehat ?
3. Bagaimana penerapan terapi qolbu pada pasien skizofrenia di panti rehabilitasi jalma sehat ?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui gejala-gejala yang dialami pada pasien skizofrenia di panti rehabilitasi jalma sehat
2. Untuk mengetahui pengelompokan pada pasien skizofrenia di panti rehabilitasi jalma sehat
3. Untuk mengetahui penerapan terapi qolbu pada pasien skizofrenia di panti rehabilitasi jalma sehat

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat di kategorikan atas dua manfaat yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis, kedua manfaat dipaparkan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Dapat menambah khazanah dan memperluas wacana untuk khaitanya dengan penerapan terapi qolbu sebagai metode pengobatan pasien skizofrenia dalam bidang bimbingan rohani islam.

- b. Dapat meningkatkan ilmu pengetahuan khususnya bimbingan keagamaan dalam meningkatkan ketenangan batin pasien gangguan mental.
2. Manfaat Praktis
 - a. Penerapan ini diharapkan dapat memberi wawasan dan manfaat kepada pembaca mengenai penanganan terapi qolbu pada pasien skizofrenia mengenai bacaan sholawat
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemikiran dan masukan bagi pembimbing dipanti rehabilitasi lain untuk proses penerapan terapi qolbu pada pasien skizofrenia.
 - c. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua Orang dalam meningkatkan ketenangan batin, terutama Pada pasien skizofrenia.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dan memperjelas skripsi ini di uraikan secara singkat sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang, focus penelitian , rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Penguraian informasi tentang kerangka teori, yaitu : Pengertian Skizofrenia ,gejala-gejala yang ada pada pasien skizofrenia, pengertian terapi qolbu, dan manfaat pendekatan sholawat yang digunakan pada pasien skizofrenia,pandangan para tokoh mengenai pasien skizofrenia

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Berisi mengenai metode penelitian, sumber data, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data ,instrument penelitian, uji keabsahan data dan analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi gambaran umum lokasi penelitian yang terdiri dari sejarah, visi, misi, tujuan, struktur, organisasi, saran dan prasarana di panti rehabilitasi jalma sehat

BAB V : PENUTUP

Berisi mengenai kesimpulan dan saran.

